

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis data pada bab sebelumnya tentang pengaruh model pembelajaran TGT dalam upaya meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan siswa pada materi uang dan penggunaannya maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat peningkatan keterampilan pengambilan keputusan siswa kelas III pada materi uang dan penggunaannya di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan pengambilan keputusan yang signifikan antara kelompok eksperimen menggunakan model kooperatif tipe TGT dan kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe TGT lebih baik daripada pembelajaran konvensional dalam upaya peningkatan keterampilan pengambilan keputusan. Hal ini terjadi karena pada pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional masih terdapat beberapa kekurangan dibandingkan dengan pembelajaran TGT, seperti pada kegiatan *game* siswa dibawa praktek langsung menggunakan uang melatih keterampilan keputusan melalui permainan monopoli dan dilanjutkan dengan turnamen antar kelompok yaitu lomba berbelanja sesuai kebutuhan, sedangkan pada konvensional hanya diskusi menggunakan LKS tetapi tidak praktek langsung menggunakan uang.
3. Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan pengambilan keputusan antara kelompok siswa tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan pembelajaran TGT. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TGT lebih cocok diterapkan pada siswa kelompok rendah dalam upaya peningkatan

keterampilan pengambilan keputusan. Hal ini terjadi karena siswa yang aktif saat pembelajaran adalah siswa yang tergolong dalam kelompok rendah.

4. Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan pengambilan keputusan antara kelompok siswa tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran konvensional lebih cocok diterapkan pada siswa kelompok rendah dalam upaya peningkatan keterampilan pengambilan keputusan. Hal ini terjadi karena meskipun pada kelompok kontrol siswa yang kelompok rendah kurang aktif tetapi pada saat diskusi mengerjakan LKS kelompok rendah lebih aktif daripada kelompok sedang dan tinggi.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan pada pembelajaran IPS di kelas III SD. Peningkatan keterampilan pengambilan keputusan dalam penelitian ini dilakukan dengan dua kali pertemuan. Pembelajaran menggunakan model kooperatif TGT menggunakan *game* yang berbeda disetiap pertemuannya. Hal ini dilakukan agar siswa lebih termotivasi pada saat pembelajaran sesuai dengan karakteristik anak SD yang masih semangat melakukan permainan-permainan. Peningkatan keterampilan pengambilan keputusan ini tidak hanya dilihat dari hasil postes akan tetapi ditunjangdari hasil observasi pada saat pembelajaran.
2. Model kooperatif tipe TGT menjadikan siswa lebih menghargai antar siswa, memupuk kerjasama pada saat pembelajaran, menumbuhkan sikap berani mengemukakan pendapat dan menerima perbedaan antar siswa yang diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga sikap individualis dalam diri siswa akan lebih terminimalisir.
3. Model kooperatif tipe TGT mampu dijadikan sumber atau basis pembelajaran

di SD karena memiliki banyak kelebihan yang telah dipaparkan pada hasil Galih Dani Septiyan Rahayu, 2016  
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (TEAM GAME TOURNAMENT) TERHADAP KETERAMPILAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR**

temuan dan pembahasan dalam penelitian ini. SD sebaiknya mampu menyuguhkan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan karakteristik siswa SD yang berada pada tahapan operasional kongkrit, senang bermain, dan senang berkelompok.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa rekomendasi yang diajukan antara lain sebagai berikut.

#### 1. Bagi Guru

- a. Diharapkan ketika guru memberikan pembelajaran IPS khususnya meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan dengan menggunakan pembelajaran TGT diharapkan dapat mengatur waktu pembelajaran karena pembelajaran TGT akan membutuhkan waktu yang banyak.
- b. Diharapkan ketika guru menggunakan model TGT khususnya pada pembelajaran IPS, guru membuat permainan yang lebih kreatif sehingga siswa lebih antusias ketika mengikuti pembelajaran.
- c. Diharapkan pembuatan instrumen yang baik ketika guru akan meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan siswa.

#### 3. Bagi Peneliti Lain

- a. Kepada peneliti yang akan meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan diharapkan lebih baik lagi dalam pembuatan instrumen sehingga setiap instrument yang digunakan dapat benar-benar menggambarkan peningkatan keterampilan pengambilan keputusan siswa.
- b. Kepada peneliti yang akan menggunakan model TGT dalam suatu penelitian diharapkan lebih memahami langkah-langkah TGT dan lebih kreativitas dalam membuat *game* dan turnamen sehingga hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan.
- c. Kepada peneliti yang akan menggunakan model TGT dalam suatu penelitian diharapkan lebih memperhitungkan waktu pelaksanaan di lapangan karena membutuhkan waktu yang cukup banyak pada saat pembelajaran.

Galih Dani Septiyan Rahayu, 2016

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (TEAM GAME TOURNAMENT) TERHADAP KETERAMPILAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pembandingan dan landasan dalam penelitian lanjutan yang berhubungan dengan peningkatan keterampilan pengambilan keputusan siswa di sekolah dasar.

#### 4. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk memotivasi guru dalam mengembangkan pembelajaran IPS, terutama peningkatan keterampilan pengambilan keputusan siswa dan mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri siswa.